

**PERANAN KOMUNITAS BERANI BERGERAK DALAM Mendukung
KAMPUNG KAPITAN SEBAGAI TUJUAN WISATA
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh:
Risma Izzaka**

NIM: 06051381520037

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**PERANAN KOMUNITAS BERANI BERGERAK DALAM Mendukung
KAMPUNG KAPITAN SEBAGAI TUJUAN WISATA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Risma Izzaka

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381520037

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Mengesahkan:

Pembimbing 1



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2



Karnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002



**PERANAN KOMUNITAS BERANI BERGERAK DALAM Mendukung
KAMPUNG KAPITAN SEBAGAI TUJUAN WISATA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Risma Izzaka

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381520037

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Juli 2021

Pembimbing 1



**Drs. Emil El Faisal., M.Si
NIP. 196812211994121001**

Pembimbing 2



**Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Izzaka

NIM : 06051381520037

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Peranan Komunitas Berani Bergerak dalam Mendukung Kampung Kapitan sebagai Tujuan Wisata Kota Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Juni 2021
Yang membuat pernyataan,



Risma Izzaka
NIM 06051381520037

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Peranan *Komunitas Berani Bergerak* dalam Mendukung Kampung Kapitan sebagai Tujuan Wisata Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, dan Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dra. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra, Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra.Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Camellia, S.Pd.,M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati,S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd., Ibu Husnul Fatihah., S.Pd., M.Pd., dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd, atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 28 Juni 2021

Penulis



Risma Izzaka

NIM. 06051381520037

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Secara Teoritis.....	6
1.4.2 Secara Praktis.....	6
1.4.2.1 Bagi Komunitas.....	6
1.4.2.4 Bagi Peneliti.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Peranan <i>Komunitas Berani Bergerak</i>	7
2.1.1 Pengertian Peranan	7
2.1.2 Macam-macam Peranan	7
2.2. <i>Komunitas Berani Bergerak</i>	9
2.2.1 Pengertian Komunitas.....	9
2.2.2 Unsur-unsur Komunitas.....	10
2.2.3 Bentuk-bentuk Komunitas.....	10
2.2.4 <i>Komunitas Berani Bergerak</i>	11

2.2.4.1 Latar Belakang Terbentuknya <i>Komunitas Berani Bergerak</i> ...	11
2.2.4.2 Visi Dan Misi <i>Komunitas Berani Bergerak</i>	12
2.2.4.3 Program Kerja <i>Komunitas Berani Bergerak</i>	13
2.3 Pariwisata.....	14
2.3.1 Pengertian Pariwisata.....	14
2.3.2 Jenis-Jenis Pariwisata.....	15
2.3.3 Kampung Kapitan.....	16
2.4 Kerangka Berpikir.....	18
2.5 Alur Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Variabel Penelitian.....	20
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	21
3.4. Situasi Sosial dan Subjek.....	22
3.4.1 Situasi Sosial Penelitian.....	22
3.4.2 Subjek Penelitian.....	23
3.5. Instrumen Penelitian.....	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.1 Dokumentasi.....	24
3.6.2 Wawancara.....	24
3.6.3 Observasi.....	25
3.7. Teknik Analisa Data.....	26
3.7.1 Reduksi Data.....	27
3.7.2 Penyajian Data.....	27
3.7.3 Penarikan Kesimpulan.....	27
3.8. Uji Keabsahan Data.....	28
3.8.1 Uji Kredibilitas.....	28
3.8.2 Uji Transferabilitas.....	29
3.8.3 Uji Dependabilitas.....	29
3.8.4 Uji Konfirmabilitas.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	32
4.1.1.1 Struktur Komunitas.....	33
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	33
4.1.2.1 Membangkitkan kesadaran masyarakat.....	34
4.1.2.2 Menyampaikan informasi.....	38
4.1.2.3 Pelatihan.....	40
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	51
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	52
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	52
4.2.2.1 Triangulasi.....	53
4.2.2.2 <i>Membercheck</i>	54
4.2.2.3 Reduksi Data.....	55
4.2.2.4 Penyajian Data.....	56
4.2.2.5 Verifikasi Data/Kesimpulan.....	62
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	64
4.3 Pembahasan.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran.....	68
5.2.1 Bagi Komunitas.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 3.2 Jumlah Subjek Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	43
Tabel 4.3 Instrumen Observasi.....	65

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	18
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Program Studi
- Lampiran 4 : Kesiapan Pembimbing 1
- Lampiran 5 : Kesiapan Pembimbing 2
- Lampiran 6 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Telah Dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keputusan Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Setelah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 13 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 15 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Telah Dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 18 : Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 19 : Telah Dilaksanakan Ujian Akhir Program
- Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 21 : Kartu Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 22 : Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 23 : Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 24 : Foto saat Mewawancarai Informan

**PERANAN KOMUNITAS BERANI BERGERAK DALAM MENDUKUNG
KAMPUNG KAPITAN SEBAGAI TUJUAN WISATA KOTA PALEMBANG**

Oleh:

Risma Izzaka

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381520037

Pembimbing 1: Drs. Emil El Faisal., M.Si

Pembimbing 2: Kurnisar, S.Pd., M.H.

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *Komunitas Berani Bergerak* dalam mendukung Kampung Kapitan sebagai tujuan wisata Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi, yang menjadi situasi sosial dalam penelitian ini adalah ketua *Komunitas Berani Bergerak*, anggota *Komunitas Berani Bergerak*, pengurus rumah Kampung Kapitan, kepala seksi pariwisata DISBUDPAR sebagai pelaku. Mengedukasi melalui rumah belajar dan ruang baca Kampung Kapitan, membersihkan lingkungan, promosi di *Instagram*, melatih buat usaha sendiri sebagai aktivitas, Kampung Kapitan sebagai tempat yang diteliti. Subjek dalam penelitian yakni lima orang informan. Penelitian ini menggunakan tiga indikator peranan yaitu membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, pelatihan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 peranan yang dilakukan oleh komunitas dalam mendukung Kampung Kapitan yaitu *pertama* membangkitkan kesadaran masyarakat dengan cara komunitas mengingatkan masyarakat tentang menjaga lingkungan serta mendirikan ruang baca dan rumah belajar agar meningkatkan keinginan mereka untuk menambah pengetahuan. *Kedua* menyampaikan informasi melalui mensosialisasikan di media sosial *Instagram* dengan mengunggah kegiatan komunitas dan mempromosikan penjualan produk *kemplang* dan bubuk kopi Kampung Kapitan. *Ketiga* pelatihan yaitu komunitas mengajak masyarakat dalam membuat usaha sendiri agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Dari ketiga peranan di atas yang paling banyak dilakukan dalam mendukung Kampung Kapitan sebagai tujuan wisata Kota Palembang yaitu dengan cara membangkitkan kesadaran masyarakat.

Kata kunci: Peranan *Komunitas Berani Bergerak*, Kampung Kapitan, Tujuan Wisata.

Pembimbing 1



Drs. Emil El Faisal., M.Si
NIP. 196812211994121001

Pembimbing 2



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

Mengetahui :
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002

**THE ROLE OF THE KOMUNITAS BERANI BERGERAK IN SUPPORTING
KAMPUNG KAPITAN AS A TOURISM DESTINATION OF PALEMBANG CITY**

By:

Risma Izzaka

Student ID Number: 06051381520037

Advisor 1: Drs. Emil El Faisal., M.Si

Advisor 2: Kurnisar, S.Pd., M.H.

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the Komunitas Berani Bergerak in supporting Kampung Kapitan as a tourist destination for Palembang City. This study uses a qualitative approach with a phenomenological type, the social situation in this study is the chairman of the Komunitas Berani Bergerak, members of the Komunitas Berani Bergerak, Kampung Kapitan housekeepers, head of the tourism section of the department of culture and tourism as actors. Educating through the learning house and reading room of Kampung Kapitan, cleaning the environment, promoting on Instagram, training to make your own business as an activity, Kampung Kapitan as a place to be researched. The subjects in the study are five informants. This study uses three role indicators including raising public awareness, conveying information, and training. Data collection is carried out by using documentation techniques, interviews, and observations. Based on the analysis conducted by the researchers, it can be concluded that there are 3 roles performed by the community in supporting Kampung Kapitan. The first role is raising public awareness by reminding the community about protecting the environment and establishing reading rooms and study houses to increase their desire to improve their knowledge. The next role is conveying information through socializing on Instagram social media by uploading community activities and promoting the sale of kemplang products and Kampung Kapitan coffee powder. The third role, which is training, means that the community invites the people of Kampung Kapitan to build their own business to get greater benefits. From the three roles mentioned above, the most widely carried out role in supporting Kampung Kapitan as a tourist destination for Palembang City is by raising public awareness.

Keywords: *The Role of the Komunitas Berani Bergerak, Kampung Kapitan, Tourism Destinations*

Advisor 1



Drs. Emil El Faisal., M.Si

NIP. 196812211994121001

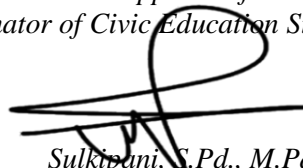
Advisor 2



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

Approve of
Coordinator of Civic Education Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata mempunyai keberagaman budaya lokal dan etnik yang berkembang di seluruh Indonesia yang merupakan potensi dan aset bangsa. Menjadi suatu destinasi yang memiliki tingkat kunjungan yang tinggi perlu upaya yang dilakukan dengan memperhatikan dari berbagai sudut kepariwisataan yang ada, karena para wisatawan yang mengunjungi akan menilai suatu pariwisata tersebut, terutama wisatawan luar negeri yang bisa memberi keuntungan bagi negara dalam bentuk devisa. Oleh karena itu sudah sewajarnya pemerintah dan seluruh komponen bangsa turut serta dalam mengembangkan pariwisata Indonesia. Dengan itu dapat membantu percepatan dalam mempengaruhi berbagai macam hal yang menarik di sekitarnya.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan wisatawan dalam mengunjungi objek yang memiliki daya tarik untuk mendapatkan kebermanfaatan, kesenangan, cerita sehingga mendapatkan kepuasan lahir dan batin. Pitana (2005:34) pariwisata lebih bersifat dinamis, sehingga memerlukan analisis atau kajian yang lebih drastis setiap saat. Pendapat lain mengenai pengertian pariwisata dikemukakan oleh Zandrato (2014:62) bahwa pariwisata merupakan fenomena kemasyarakatan berkaitan dengan manusia, kelompok, masyarakat, kebudayaan, organisasi dan sebagainya, yang merupakan objek kajian sosiologi. Pariwisata bukanlah suatu aktivitas yang bergerak dalam ruang hampa. Pariwisata sangat terkait masalah sosial, kebudayaan, kesehatan, dan seterusnya, termasuk institusi sosial yang mengaturnya.

Berdasarkan pendapat di atas bisa dipahami bahwa pariwisata adalah kepergian sementara seseorang ke suatu tempat untuk mencari kepentingan dan kepuasan tersendiri dari tempat tersebut dan dengan kedatangan wisatawan, masyarakat dan keterlibatan berbagai pihak lainnya telah bersedia mempersiapkan berbagai kegiatan yang dapat memberi daya tarik agar berkenan untuk datang kembali mengunjungi tempat pariwisata.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisatawan (dalam Setiawan, 2014:46):

Menyebutkan tujuan penyelenggaraan kepariwisataan Indonesia adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa.

Dari undang-undang di atas, dinyatakan bahwa pariwisata termasuk aktivitas yang dilaksanakan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai upaya memfasilitasi perkembangan pariwisata yang ada, agar dapat meningkatkan kepariwisataan di Indonesia yang berpengaruh terhadap lingkungan disekitar pariwisata.

Pariwisata di Kota Palembang memiliki keanekaragaman untuk terus di ketahui atau dikenal oleh berbagai macam wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, salah satunya yaitu Kampung Kapitan. Pariwisata yang belum optimal di Kampung Kapitan menjadi alasan bagi *Komunitas Berani Bergerak* yang ingin mendukung pariwisata di Kampung Kapitan untuk menarik minat wisatawan. Salah satunya kondisi lingkungan yang belum menunjang penyelenggaraan pariwisata.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan dengan mencari informasi dan melakukan wawancara terhadap Ketua *Komunitas Berani Bergerak* di Kampung Kapitan 7 Ulu Palembang pada hari Minggu, 3 Maret 2019, Jam 11:00 WIB, bahwa hal yang melatar belakangi terbentuknya *Komunitas Berani Bergerak* dikarenakan rasa peduli seorang relawan yang telah peneliti wawancarai yaitu Ketua *Komunitas Berani Bergerak* dengan inisial DJ. Penamaan *Komunitas Berani Bergerak* dikarenakan nama tersebut memiliki arti kemauan tanpa usaha tidak akan berhasil begitupun gerakan tidak ada keberanian maka tidak bisa membuat perubahan. Jadi dibentuknya komunitas ini merupakan bentuk rasa peduli dimana dalam melakukan sesuatu hal tidak hanya dari keberanian namun memerlukan tindakan langsung, hal ini bisa dijadikan masukan bagi pemerintah

agar dapat memperhatikan lingkungan sekitar pariwisata yang dapat menunjang penyelenggaraan pariwisata di tempat tersebut.

Selanjutnya informan DJ juga mengemukakan bahwa *Komunitas Berani Bergerak* merupakan gerakan sosial di bidang pariwisata melalui pengembangan di bidang edukasi, seni dan budaya, serta perubahan sosial lainnya. Visi komunitas ini menghimpun gerakan kerelawanan khususnya di bidang pariwisata dan tanggung jawab sosial, dalam upaya mewujudkan perubahan dan kemajuan masyarakat kearah yang lebih baik. Misi komunitas ini membangun sumber daya manusia untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan destinasi wisata, melalui Rumah Belajar Kampung Kapitan dan menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan pariwisata. Adapun struktur *Komunitas Berani Bergerak* terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, koordinator umum penggerak relawan, koordinator bidang media dan publikasi, koordinator bidang seni, budaya, dan pariwisata, koordinator bidang pendidikan, koordinator bidang sosial. Ketua komunitas dan dua orang anggota komunitas merupakan anggota Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) di Palembang.

Berdasarkan visi misinya komunitas ini bergerak di tiga bidang yaitu sosial, pendidikan atau edukasi, serta seni dan budaya. Di bidang kesenian masih ada rencana yang belum terlaksana yaitu seperti ingin membuat sanggar tari, di bidang pendidikan sudah ada perpustakaan atau ruang literasi dan rumah belajar Kampung Kapitan dimana di sana mengajarkan kepada anak-anak segala macam pelajaran di bidang pendidikan, di bidang sosial dengan pemberdayaan masyarakat yaitu mensosialisasikan kepada masyarakat agar dapat membuka usaha sendiri seperti *kemplang* dan kopi khas Kampung Kapitan hal ini merupakan salah satu cara atau bentuk yang dilakukan untuk mempromosikan pariwisata itu kepada orang lain agar pada saat masyarakat atau wisatawan yang berkunjung mereka mengetahui ciri khas dari Kampung Kapitan dimana pariwisata tersebut memiliki potensi yang bisa dikembangkan lagi.

Komunitas ini bergerak untuk mendukung pariwisata, namun dari masyarakat di Kampung Kapitan masih belum mendukung dan memahami, masih terdapat anak-anak yang putus sekolah komunitas ini bergerak untuk

mencerdaskan masyarakat berawal dari memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa agar mereka memiliki pemikiran yang lebih luas lagi karena dari pendidikan dapat membantu merubah pola pikir masyarakat tujuannya yaitu agar terdapat perubahan terhadap keturunan yang selanjutnya dikarenakan ada anak yang belum selesai tamat sekolah SMA dan memutuskan untuk menikah hal ini di khawatirkan akan menurun pada anaknya nanti dan anaknya dikawatirkan tidak dapat meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih baik.

Komunitas Berani Bergerak ini juga memberikan edukasi atau pemahaman kepada masyarakat bahwa pendidikan itu penting, dari pendidikan tersebut dapat melahirkan penerus bangsa hal itu dilakukan untuk mendukung pariwisata sendiri dikarenakan apabila wisatawan datang dan melihat kondisi Kampung Kapitan yang seperti sekarang hal itu dapat terlihat kurang menarik minat wisatawan karena banyaknya sampah di sekitar Sungai Musi di bagian dermaga tempat Kampung Kapitan dan di lingkungan masyarakat itu sendiri masih banyak sampahnya, terus komunitas ini juga membutuhkan peranan dari pemerintah sendiri dimana peranan pemerintah agar dapat melihat lagi kondisi lingkungan di sekitar Kampung Kapitan apabila ingin menyelenggarakan kepariwisataan bukan hanya rumah Kampung Kapitannya saja yang diperbaiki tetapi lingkungan di sekitarnya pun harus diperbaiki agar dapat menarik minat wisatawan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan komunitas pariwisata pernah diteliti oleh (Nafila, 2010) dengan Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang, dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa adanya komunitas tersebut dapat berperan dalam pengembangan pariwisata budaya yang memiliki empat bagian ada salah satunya memberikan manfaat kepada masyarakat setempat melalui pemberian kesempatan kerja sebagai local guides atau interpreter. (<http://journals.itb.ac.id>).

Penelitian yang relevan juga pernah diteliti oleh (Nurdiyanto, 2015) dengan judul penelitian Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul), dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa diawal pembentukan Desa Wisata

masyarakat terlibat dalam pembentukan keputusan. Serta masyarakat memanfaatkannya dengan membuka lapangan pekerjaan untuk memenuhi keikutsertaan masyarakat dan akses jalan utama menuju tempat wisata telah diperbaiki. (<http://digilib.uin-suka.ac.id>)

Penelitian yang juga berkaitan dengan pariwisata pernah diteliti oleh (Wardana, 2017) dengan judul penelitian Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat, dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa untuk memaksimalkan potensi pariwisata yang ada pemerintah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat saat ini sedang mengupayakan beberapa langkah penting dalam pengembangan pariwisata, ini tertuang di dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Pesisir Barat. Juga oleh Dinas Pariwisata ada program yang dilakukan yaitu, melalui pameran, publikasi media dan malakukan event-event seperti Festival Teluk Stabas. Adapun strategi Dinas Pariwisata Kabupten Pesisir Barat, yaitu manusia, anggaran, cara, dan infrastruktur. Jadi penelitian tersebut dapat meningkatkan potensi dan membuat strategi pada Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat (<http://digilib.unila.ac.id>).

Menurut hasil penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa potensi pariwisata dapat dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat memberikan kebermanfaatan untuk selalu di kunjungi oleh para wisatawan dengan menunjang beberapa hal yang berkaitan dengan tempat pariwisata misalnya jalan menuju tempat pariwisata yang kurang memadai maka ada faktor yang mendorong untuk tetap menjaga kenyamanan pariwisata yaitu adanya komunitas kreatif, masyarakat yang ikut serta selain dari pemerintah. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yakni peneliti ingin mengetahui peranan *Komunitas Berani Bergerak* dalam mendukung Kampung Kapitan sebagai tujuan wisata Kota Palembang. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **peranan *Komunitas Berani Bergerak* dalam mendukung Kampung Kapitan sebagai tujuan wisata Kota Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan *Komunitas Berani Bergerak* dalam mendukung Kampung Kapitan sebagai tujuan wisata Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan *Komunitas Berani Bergerak* dalam mendukung Kampung Kapitan sebagai tujuan wisata Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangsih pemikiran ilmiah sejenis pada masa yang akan datang dan dapat menambah pengetahuan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Komunitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi komunitas dalam mendukung Kampung Kapitan sebagai tujuan wisata Kota Palembang.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana peranan *Komunitas Berani Bergerak* dalam mendukung Kampung Kapitan sebagai tujuan wisata Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I.R., (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajriansyah, A. (2012). *Kampung Kapitan Jejak Peradaban Tionghoa di Palembang*. Manuskrip, Palembang: Kampoeng Kapitan.
- Kusumastuti, A. (2014). Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 24 Februari 2019.
- Muarif, A. (2015). BAB III Metode Penelitian. <http://eprints.stainkudus.ac.id>. Diakses pada 18 Juni 2021.
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nafilia, O. (2010). Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang. <http://journals.itb.ac.id>. Diakses pada 19 Februari 2019.
- Narwoko, J.D., & Bagong, S. (2015). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurdiyanto, S. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung kidul). <http://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses pada 02 Maret 2019.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Setiawan, H. (2014). *Bahan Ajar Budaya dan Kepariwisataaan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana (2017). Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat. <http://digilib.unila.ac.id>. Diakses pada 02 Maret 2019.

Yoeti, O.A. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Zendrato, S. K. (2014). *Kebudayaan dan Pariwisata Nias*. Jakarta: Mitra Wacana Media

